



PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, HARGA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM KULINER DI KOTA SURAKARTA

Wafiqotul Luthfiyah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Arif Nugroho Rachman

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Alamat: Jl. Slamet Riyadi no. 435-437, Dusun I, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo
Korespondensi penulis : Wafiluthfiyah12@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of capital, labor, prices and length of business on culinary MSME income in Surakarta. This study uses a non-probability technique (purposive sampling), which is a sampling technique by establishing certain criteria set by the author. This study uses a type of quantitative research. The population in Culinary SMEs in Surakarta City is 1,729 based on data from the Surakarta Cooperative Service, with a sample of 95 samples. Data analysis using Multiple Linear Regression Analysis. This research was assisted by the SPSS application analysis tool version 26. The results of this study indicate that capital and labor have no significant effect on income. While the price and length of business have a significant effect on income.*

Keywords: *Capital, Labor, Price, Length of Business, and Income*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Harga dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Surakarta. Penelitian ini menggunakan Teknik non probability (Purposive Sampling) yaitu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh penulis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Populasi yang terdapat di UMKM Kuliner di Kota Surakarta berjumlah 1.729 berdasarkan data Dinas Koperasi Surakarta, dengan sample berjumlah 95 sampel. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Penelitian ini dibantu dengan alat analisa aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan. Sedangkan Harga dan Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan.

Kata Kunci : **Modal, Tenaga Kerja, Harga, Lama Usaha, dan Pendapatan**

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Pengembangan UMKM akan memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional (Kurniawan, 2011). Pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi, perekonomian di Indonesia menurun, namun demikian sektor UMKM yang tetap

Received September 20, 2022; Revised September 30, 2023; Accepted Oktober 10, 2023

*Corresponding author, e-mail address

bertahan ketika krisis ekonomi melanda bahkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam usaha pemulihan keadaan perekonomian. Kuatnya daya tahan UMKM ini karena didukung oleh struktur pemodal yang lebih banyak tergantung pada modal dana sendiri (Sugianto, 2009).

Adanya UMKM dapat meningkatkan perekonomian Indonesia secara bertahap dari krisis yang melanda. UMKM berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi. Pada sisi lain modal kerja yang dibutuhkan relatif kecil, sehingga memberi peluang kepada masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha untuk mendirikan unit-unit usaha dengan kadar kecanggihan teknik produksi yang terjangkau (Kurniawan, 2011). Munizu (2010:30) menyebutkan program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam upaya mengembangkan sektor UMKM selama ini sungguh menggembirakan.

Berdasarkan pemutakhiran data yang dilaksanakan Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Solo, tahun ini tercatat sebanyak 11.157 UMKM. Adapun data tahun 2021 menunjukkan hanya ada 3.635 UMKM. Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM di Kota Solo tumbuh signifikan selama tahun 2022. Dari jumlahnya, UMKM naik hingga lebih dari 300 persen dibandingkan tahun 2021. Salah satu UMKM yang ada ialah kuliner. Usaha bisnis yang bergerak dalam bidang kuliner dijalankan dengan modal usaha berskala kecil ialah pelaku bisnis berskala rumah tangga yang mempunyai kesempatan sangat bagus untuk berkembang dengan pesat dengan keterbatasan yang dimiliki seperti SDM, skill, pengetahuan, ketrampilan, dan pengelolaan bidang management yang seadanya (Rita Rosiana, Bustanul Arifin, 2021). Usaha mikro kecil menengah telah banyak berperan dalam rangka penyerapan tenaga kerja bagi warga sekitarnya dan memberi kesempatan berusaha, serta mampu untuk meningkatkan pendapatan bagi pengusaha industri dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Dalam mencapai tujuan dari perusahaan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi maka perlu adanya pengelolaan sebuah perusahaan yaitu dengan adanya perencanaan yang matang dan strategi yang baik (Melinda & Adilistiono, 2020).

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Harga dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM. Karena modal, tenaga kerja, harga dan lama usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang dimana merupakan faktor penting yang sangat diperlukan demi keberlangsungan usaha. Permasalahan atau fenomena yang terjadi pada pemilik usaha saat ini ialah masih banyak para UMKM alami yaitu kesulitan dalam modal usaha. Selain itu panjang sedikitnya jam kerja beroperasi yang kemungkinan besar berpotensi mempengaruhi banyak sedikitnya pendapatan, dan lamanya usaha pedagang sehingga otomatis pengusaha juga akan semakin banyak pengalaman (Zahro, 2022).

KAJIAN TEORITIS

Grand Theory

Pembahasan mengenai dimensi keuangan ditelusur dengan menggunakan teori utama (*grand theory*) pertama yaitu teori keuangan (*Theory of finance*) yang diturunkan ke teori agensi (*Agency Theory*) dan *Pecking Order Theory*. Teori utama (*grand theory*) kedua adalah Teori Kewirausahaan (*theory of Entrepreneurship*). Teori Keuangan (*Theory of finance*) menjelaskan bahwa individu akan melakukan kegiatan pengalokasian berbagai kombinasi sumberdaya yang terbatas sepanjang waktu. Penekanannya adalah sumberdaya itu didapat dari dua hal, yaitu 1) disediakan baik secara internal ataupun eksternal, 2) bagaimana pengalokasian sumberdaya tersebut. *Pecking Order Theory* menjelaskan alternatif sumber pendanaan usaha, dengan mempertimbangkan biaya modal yang timbul dari jenis-jenis pendanaan. Urutan pendanaan adalah menggunakan laba ditahan dulu, kemudian mengambil hutang, dan alternatif terakhir adalah penerbitan saham baru (Myers 1984). *Theory of entrepreneurshhip financial* sebagai dasar

pemikiran tentang dimensi keuangan dan kinerja UMKM. Teori ini membahas tentang peran pemberi dana bagi UMKM dalam mendanai peluang usaha (Pare et al 2009).

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) pengertian objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Supriati (2012:38) pengertian objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian. Sehingga peneliti perlu menentukan satu variabel dan kemudian dilakukan penelitian di objek yang sudah ditentukan. Objek penelitian ini dilakukan pada UMKM Kuliner di Kota Surakarta

2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Menurut Husein Umar (2013:42) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden UMKM Kuliner di Kota Surakarta.

3. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Qomari (2009:1) salah satu tahapan paling penting dalam proses penelitian ialah tahap analisis data. Tahap analisis data merupakan tahap yang tidak bisa dilupakan dalam proses penelitian.

4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah UMKM Kuliner di Kota Surakarta yang berjumlah 1.729 berdasarkan data dari Dinas Koperasi Surakarta.

Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan Teknik non probability (Purposive Sampling) yaitu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh penulis, kriteria yang saya berikan pada penelitian saya adalah Pelaku UMKM dan berjumlah 95 responden, dengan rumus menurut Slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= 1,729 / (1+(1,729 \times 10\%)) \\ &= 1,729 / (1+(1,729 \times 0,0100)) \\ &= 1,729 / (1+(17,29)) \\ &= 1,729 / (18,29) \\ &= 94,532 \text{ dibulatkan menjadi } 95\end{aligned}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel yang dicari
 e = margin eror yang ditoleransi

a. Uji Validitas

Uji validasi dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam angket/kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu menggunakan *Coefficient Correlation Person* dalam SPSS. Jika nilai signifikansi (P Value) $<0,05$ maka tidak terjadi hubungan yang signifikan sedangkan apabila nilai signifikansi (P Value) $>0,05$ maka terjadi hubungan yang signifikan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.	Keterangan
Modal Usaha (X1)	Pernyataan 1	0,00	Valid
	Pernyataan 2	0,00	Valid
	Pernyataan 3	0,00	Valid
	Pernyataan 4	0,00	Valid
	Pernyataan 5	0,00	Valid
	Pernyataan 6	0,00	Valid
Tenaga Kerja (X2)	Pernyataan 1	0,00	Valid
	Pernyataan 2	0,00	Valid
	Pernyataan 3	0,00	Valid
	Pernyataan 4	0,00	Valid
	Pernyataan 5	0,00	Valid
	Pernyataan 6	0,00	Valid
	Pernyataan 7	0,00	Valid
Harga (X3)	Pernyataan 1	0,00	Valid
	Pernyataan 2	0,00	Valid
	Pernyataan 3	0,00	Valid
	Pernyataan 4	0,00	Valid
	Pernyataan 5	0,00	Valid
Lama Usaha (X4)	Pernyataan 1	0,00	Valid
	Pernyataan 2	0,00	Valid
	Pernyataan 3	0,00	Valid
	Pernyataan 4	0,00	Valid
	Pernyataan 5	0,00	Valid
Pendapatan	Pernyataan 1	0,00	Valid
	Pernyataan 2	0,00	Valid
	Pernyataan 3	0,00	Valid
	Pernyataan 4	0,00	Valid

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil pengujian validitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi (*P-Value*) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal, Tenaga kerja, Harga, Lama Usaha, dan Pendapatan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner itu terdapat keserupaan data atau kekonsisten data dalam waktu ke waktu. Penelitian ini melakukan uji reliabilitas menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel diartikan reliabel ketika menghasilkan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2013b).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal	0,730	Reliabel
Tenaga kerja	0,827	Reliabel
Harga	0,770	Reliabel
Lama Usaha	0,805	Reliabel
Pendapatan	0,809	Reliabel

Sumber: Data primer diolah 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal, Tenaga kerja, Harga, Lama Usaha, dan Pendapatan adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardize d Residual</i>
<i>N</i>		95
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	2.13185226
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.089
	<i>Positive</i>	.055
	<i>Negative</i>	-.089
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.870
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.435

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,435 lebih besar dari 0,05, artinya data setiap variabel terdistribusi secara normal.

2. Uji multikolinieritas

Tabel 4. *Coefficients^a*

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)	-.026	2.354		-.011	.991		
	ModalUsaha	.055	.068	.069	.800	.426	.916	1.092
	TenagaKerja	.080	.093	.102	.864	.390	.490	2.040

Harga	.303	.110	.290	2.743	.007	.615	1.626
LamaUsaha	.284	.101	.311	2.800	.006	.557	1.794

a. *Dependent Variable: Pendapatan*

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.846	1.471		1.255	.213
1 ModalUsaha	-.026	.043	-.067	-.617	.539
TenagaKerja	.074	.058	.190	1.278	.204
Harga	-.090	.069	-.174	-1.311	.193
LamaUsaha	.006	.063	.014	.099	.922

a. *Dependent Variable: ABSRES_1*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Modal Usaha, Tenaga Kerja, Harga, dan Lama Usaha lebih besar dari 0,05, artinya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Data penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan regresi linier berganda karena analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi,2017). Dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Tabel 6. *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.026	2.354		-.011	.991
1 ModalUsaha	.055	.068	.069	.800	.426
TenagaKerja	.080	.093	.102	.864	.390
Harga	.303	.110	.290	2.743	.007
LamaUsaha	.284	.101	.311	2.800	.006

a. *Dependent Variable: Pendapatan*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disusun regresi $Y = -0,026 + 0,055X_1 + 0,080X_2 + 0,303X_3 + 0,284X_4 + \text{error}$, dari rumus tersebut maka dapat dijelaskan regresi sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar -0,026 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa jika modal usaha, tenaga kerja, harga, dan lama usaha nilainya 0, maka pendapatan sebesar -0,026
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel modal usaha berpengaruh positif sebesar 0,055, artinya jika variabel modal usaha mengalami kenaikan 1% maka besarnya pendapatan mengalami perubahan kenaikan sebesar 0,055, dengan variabel lain diasumsikan tetap.
- c) Nilai koefisien regresi untuk variabel tenaga kerja berpengaruh positif sebesar 0,080, artinya jika variabel tenaga kerja mengalami kenaikan 1% maka besarnya pendapatan mengalami perubahan kenaikan sebesar 0,080, dengan variabel lain diasumsikan tetap.
- d) Nilai koefisien regresi untuk variabel harga berpengaruh positif sebesar 0,303, artinya jika variabel harga mengalami kenaikan 1% maka besarnya pendapatan mengalami perubahan kenaikan sebesar 0,303, dengan variabel lain diasumsikan tetap.
- e) Nilai koefisien regresi untuk variabel lama usaha berpengaruh positif sebesar 0,284, artinya jika variabel lama usaha mengalami kenaikan 1% maka besarnya pendapatan mengalami perubahan kenaikan sebesar 0,284, dengan variabel lain diasumsikan tetap.

Uji R²

Tabel 7. *Model Summary*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.617 ^a	.381	.354	2.17871

a. *Predictors: (Constant), LamaUsaha, ModalUsaha, Harga, TenagaKerja*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai R² adalah 0,381 yang berarti variasi variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependen sebesar 38,1%. Sedangkan sisanya (100% - 38,1%) yaitu 61,9% dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji F

Tabel 8. *ANOVA^a*

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	263.210	4	65.803	13.863	.000 ^b
	Residual	427.211	90	4.747		
	Total	690.421	94			

a. *Dependent Variable: Pendapatan*

b. *Predictors: (Constant), LamaUsaha, ModalUsaha, Harga, TenagaKerja*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji T

Tabel 9. *Coefficients^a*

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-.026	2.354		-.011	.991

ModalUsaha	.055	.068	.069	.800	.426
TenagaKerja	.080	.093	.102	.864	.390
Harga	.303	.110	.290	2.743	.007
LamaUsaha	.284	.101	.311	2.800	.006

a. *Dependent Variable*: Pendapatan

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan t adalah sebagai berikut:

- a. Variabel modal usaha memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,800 dengan nilai signifikan 0,426 dengan batasan 0,05 (5%). Maka nilai signifikansi $0,426 > 0,05$. Dengan demikian, maka modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- b. Variabel tenaga kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,864 dengan nilai signifikan 0,390 dengan batasan 0,05 (5%). Maka nilai signifikansi $0,390 > 0,05$. Dengan demikian, maka tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- c. Variabel Harga memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.743 dengan nilai signifikan 0,007 dengan batasan 0,05 (5%). Maka nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, maka Harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Variabel lama usaha memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.800 dengan nilai signifikan 0,006 dengan batasan 0,05 (5%). Maka nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, maka lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan karena memiliki t-statistik $0,390 > 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan pada UMKM Kuliner di Kota Surakarta. Dapat dijelaskan bahwa penambahan tenaga kerja pengusaha UMKM Kuliner tidak akan sekaligus meningkatkan pendapatan demikian sebaliknya pengurangan jumlah tenaga kerja tidak serta merta menurunkan pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Maharani & Rizani (2023) yang menyatakan bahwa Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

2. Pengaruh Harga terhadap Pendapatan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Harga berpengaruh terhadap Pendapatan karena memiliki t-statistik $0,007 < 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Harga berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kota Surakarta. Dapat dijelaskan dengan memang benar adanya jika harga Kuliner naik otomatis penerimaan pengusaha naik ketika penerimaan naik maka akan diikuti dengan kenaikan pendapatan dan keuntungan yang berpengaruh pada kualitas kuliner yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sunaryono (2021) yang menyatakan bahwa Harga berpengaruh terhadap Pendapatan.

3. Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan karena memiliki t-statistik $0,006 < 0,05$. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kota

Surakarta. Dapat dijelaskan jika semakin lama usaha tersebut berjalan maka semakin bertambah juga untuk pengalaman dari kinerja karyawan atau hasil produksinya yang akan mempengaruhi peningkatan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Romadina (2018) yang menyatakan bahwa Lama berpengaruh terhadap Pendapatan.

DAFTAR REFERENSI

- Alkumairoh, A. F., & Warsitasari, W. D. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 2(2), 202–219. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v2i2.6428>
- Ardhianto Karsa Sunaryono, R., Adhi Saputro, W., Sulistyowati, E., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Modal, Pengalaman, Jam Kerja Dan Harga Kakao Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 1(1), 1–7.
- Arifiyani, H. A., & Sukirno. (2012). Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen terhadap Perilaku Etis Karyawan. *Jurnal Nominal*, 1(1), 5–21.
- Calista, N. (2018). PENGARUH LOKASI, MODAL USAHA, JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR CINDE. In *Transcommunication* (Vol. 53, Issue 1).
- Ghozali, I. (2013a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2013b). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari, F. (2020). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. *Jurnal Ilmiah*, 14–15.
- Maharani, E. D., & Rizani, A. (2023). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Konter Pulsa di Kota Palangka Raya. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 24–38.
- Mappigau, E., & Ferils, M. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 194–206.
- Melati, R. S., & Dwijayanti, R. (2020). Pengaruh Harga dan Online Customer Review Terhadap Keputusan Pembelian Case Handphone Pada Marketplace Shopee (Studi Pada Mahasiswa Surabaya). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(2), 882–888.
- Melinda, S., & Adilistiono. (2020). Perhitungan Efektivitas dan Kontribusi Pajak Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 3(1), 117–128.
- NELTI, M. I. (2022). *Pengaruh Modal Kerja dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Pada UMKM di Desa Junrejo Kota Batu*.
- Nency, A. (2022). SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17–34.

- Nutong, anastasia loka. (2018). PENGARUH PERAN KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TOKO ROTI DI KECAMATAN LOWOKWARU MALANG. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- Partono Prasetio, A., Yuniarsih, T., & Ahman, E. (2017). Job Satisfaction, Organizational Commitment, and Organizational Citizenship Behaviour in State-owned Banking. *Universal Journal of Management*, 5(1), 32–38.
- Rahmanda, E. (2018). Pengaruh Modal Pribadi, Harga Dan Sosial Media Terhadap Pendapatan Umkm (Studi Lapangan Pada Umkm Rumah Makan Di Kabupaten Sidoarjo). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Rinjaya, T. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha, Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal. In *Bussiness Law binus* (Vol. 7, Issue 2).
- Rita Rosiana, Bustanul Arifin, M. H. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN ISLAMIC GOVERNANCE SCORE TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 13(1), 29.
- Romadina, D. (2018). PENGARUH MODAL KERJA, JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Bambu Kuning Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung). *Transcommunication*, 53(1), 1–8.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14.
- Subri, M. A. dan M., & Prodi. (2014). *PENGGUNAAN ALAT PENERING UNTUK MENSUPLAY BAHAN BAKU PRODUKSI KRIPIK JAGUNG DI GROBOGAN*.
- Sugiyono. (2007). Statistika Untuk Penelitian. In M. P. Dra. Endang Mulyatiningsih (Ed.), *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta Bandung.
- Zahro, E. O., Hidayati, A. N., Alhada, M., & Habib, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aktiva , dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 The Effect of Profitability , Company. *Jurnal Sinar Manajemen*, 09, 315–324.